

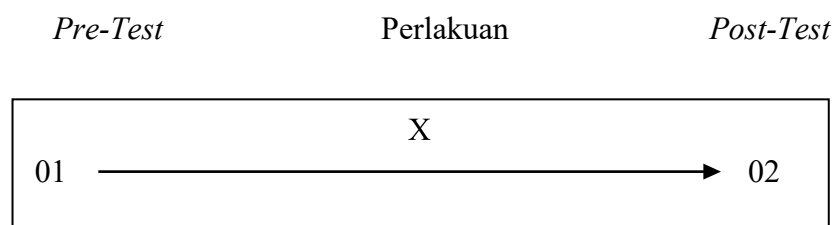
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam usulan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian eksperimental. Penelitian eksperimen adalah penelitian dimana peneliti dengan sengaja memberikan perlakuan (*treatment*) atau intervensi kepada subyek penelitian dengan tujuan untuk mempelajari efek dari perlakuan yang diberikan tersebut. Dengan kata lain, peneliti pada penelitian eksperimen secara aktif dan terencana mengendalikan faktor-faktor tertentu untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat. (Irmawartini & Nurhaedah, 2017)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra Eksperimen (*Pseudo Experiment*), dengan model desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian pra eksperimen lebih mengutamakan adanya perlakuan. Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* merupakan penelitian pra eksperimen yang menggunakan satu kelompok namun terdapat pretest dan posttest. Perbedaan pengukuran pretest dan posttest dianggap sebagai akibat atau efek dari perlakuan. *One-Group Pretest-Posttest Design* dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

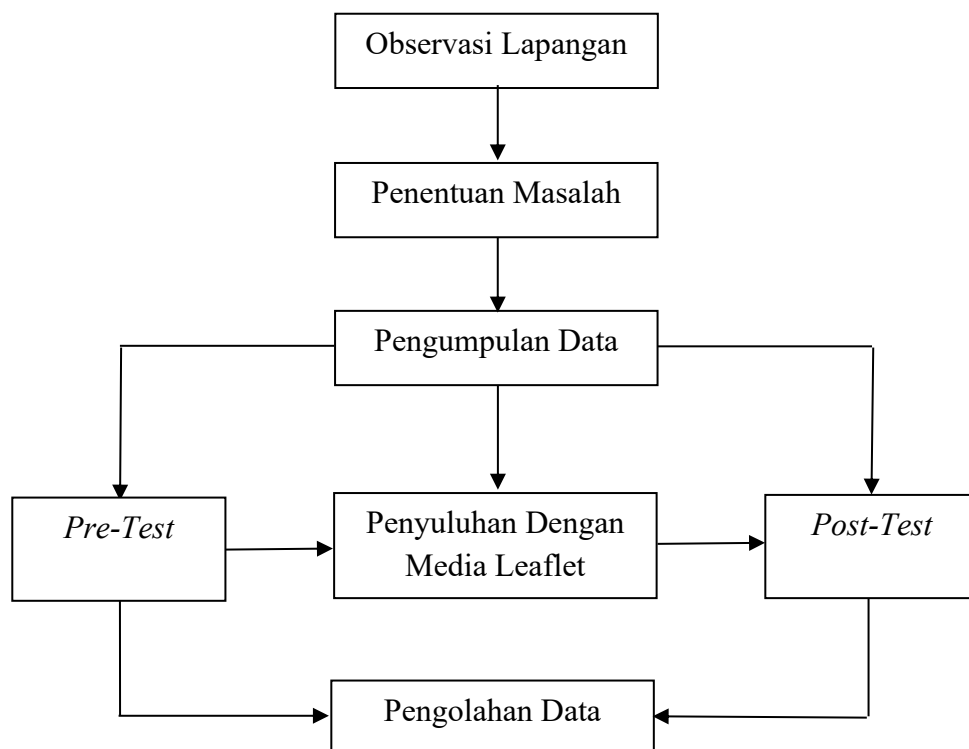
01 : *Pre-test* yaitu pengukuran keterlibatan petugas dalam pengendalian vektor tikus menggunakan lembar wawancara dan observasi sebelum dilakukan penyuluhan dengan media leaflet

X : Perlakuan yaitu penyuluhan langsung menggunakan media leaflet terkait keterlibatan petugas dalam pengendalian vektor tikus

02 : *Post-test* yaitu pengukuran keterlibatan petugas dalam pengendalian vektor tikus menggunakan lembar wawancara dan observasi sesudah dilakukan penyuluhan dengan media leaflet

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Klungkung yang beralamat di Jalan Flamboyan No.40, Semarapura Kauh, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung. Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Klungkung memiliki 3 (tiga) ruangan yang terbagi menjadi Ruang Farmasi Rawat Inap, Ruang Farmasi Rawat Jalan dan Ruang Farmasi Depo UGD.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan dari Bulan Mei sampai dengan Juni 2025 dengan kegiatan mulai dari observasi lapangan, pengumpulan data primer dan pelaksanaan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh petugas yang berjaga di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Klungkung yang terdiri dari 48 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena seluruh petugas yang berjaga di Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Klungkung diambil sebanyak 48 orang untuk penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung melalui observasi dan wawancara. Adapun data primer yang akan dikumpulkan adalah data

hasil observasi dan wawancara petugas dalam keterlibatan pengendalian vektor tikus *pre-test* dan *post-test*.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data dari kepegawaian RSUD Kabupaten klungkung yaitu berupa informasi jumlah petugas Instalasi Farmasi, nama, umur dan jadwal jaga petugas.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner dan observasi menggunakan lembar observasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dan observasi menggunakan lembar kuesioner dan observasi tentang keterlibatan petugas rumah sakit dalam pengendalian vektor tikus.
 - 1) Wawancara dan observasi dilakukan kepada setiap petugas Instalasi Farmasi sejumlah 48 orang dengan menggunakan lembar kuesioner dan observasi.
 - 2) Pelaksanaan wawancara dan observasi kepada setiap petugas Instalasi Farmasi dilakukan secara bergilir selama 1 (satu) minggu hingga seluruh jumlah petugas tercapai.
- b. Penyuluhan tentang keterlibatan petugas rumah sakit dalam pengendalian vektor tikus dengan media leaflet.
 - 1) Penyuluhan dilakukan dengan memberikan media leaflet kepada setiap petugas Instalasi Farmasi.

- 2) Media leaflet yang sudah diberikan, juga dilakukan penjelasan dan diskusi oleh peneliti.
- 3) Media Leaflet dibuat oleh peneliti dengan materi yang terdapat di dalam media leaflet tersebut antara lain :
 - a) Pengertian Tikus
 - b) Penyakit Akibat Tikus
 - c) Faktor Penyebab Keberadaan Tikus
 - d) Pengendalian Vektor dan Binatang Pengganggu
 - e) Keterlibatan Petugas Dalam Pengendalian Vektor Tikus
- 4) Pelaksanaan penyuluhan dengan media leaflet kepada setiap petugas Instalasi Farmasi dilakukan secara berkelompok selama 1 (satu) minggu hingga seluruh jumlah petugas tercapai.
- c. Melakukan wawancara dan observasi menggunakan lembar kuesioner dan observasi tentang keterlibatan petugas rumah sakit dalam pengendalian vektor tikus setelah pelaksanaan penyuluhan.
 - 1) Setelah dilakukan penyuluhan tentang keterlibatan petugas dalam pengendalian vektor tikus, peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada setiap petugas Instalasi Farmasi sejumlah 48 orang dengan menggunakan lembar kuesioner dan observasi.
 - 2) Pelaksanaan wawancara dan observasi kepada setiap petugas Instalasi Farmasi dilakukan secara bergilir selama 1 (satu) minggu hingga seluruh jumlah petugas tercapai.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Lembar kuesioner yang akan digunakan melakukan wawancara kepada petugas terkait keterlibatan petugas dalam pengendalian vektor tikus.
2. Lembar Observasi yang akan digunakan untuk melakukan observasi terkait keterlibatan petugas dalam pengendalian vektor tikus.
3. Media Leaflet yang akan digunakan untuk memberikan penyuluhan.
4. Handphone untuk mengambil dokumentasi kegiatan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data hasil pengamatan akan diolah dengan beberapa tahapan antara lain :

a. Editing

Melakukan pengumpulan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data wawancara dan observasi.

b. Skoring

Merupakan proses pemberian nilai atau skor berdasarkan tanggapan responden terhadap wawancara dan observasi lapangan. Pemberian nilai atau skor dilakukan dengan menggunakan angka.

c. Entry

Merupakan proses memasukkan data kedalam media untuk mempermudah peneliti untuk mencari data ketika diperlukan kembali. Data penelitian dimasukkan

kedalam flash disk yang telah diolah dengan menggunakan komputer.

d. Cleaning

Merupakan proses pembersihan, pengecekan dan perbaikan data yang akan dilakukan entry untuk memastikan bahwa data yang akan digunakan sudah lengkap dan benar. Data yang telah di *entry* dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada wawancara dan lembar observasi. Bila ada perubahan dan perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang.

e. Tabulating

Merupakan proses mengorganisir dan mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian menyajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis dan interpretasi. Setiap hasil wawancara dan lembar observasi yang sudah diberi nilai dimasukkan dalam tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pada waktu melakukan pengolahan data. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk narasi dan tabel sesuai judul penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh akan diolah dan dilakukan analisis statistik.

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dan diolah, dilakukan Analisa data dengan menggunakan menggunakan analisis *univariate* dan analisis *bivariate*. Pada penelitian ini, pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan program komputer statistik.

a. Analisis Univariate

Analisis *Univariate* dipergunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian untuk memahami distribusi, pola dan karakteristik dari variabel penelitian. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi atau

prosentase dari variabel-variabel yang diamati sehingga dapat diketahui gambaran tiap variabel. Adapun data yang dianalisis secara univariat meliputi keterlibatan petugas dalam pengendalian vektor tikus.

Keterlibatan petugas dalam pengendalian vektor tikus diukur dengan menggunakan form keterlibatan petugas yang terdiri dari 18 pernyataan mengenai keterlibatan petugas dalam pengendalian vektor tikus. Pada pernyataan dengan jawaban “Ya” mendapat skor 1 (satu) dan jawaban “Tidak” mendapat skor 0 (nol) sehingga akan diperoleh nilai tertinggi adalah 18 (delapan belas) dan nilai terendah adalah 0 (nol).

b. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel penelitian dengan tujuan untuk memahami hubungan antara dua variabel dan untuk mengidentifikasi pola atau tren dalam data. Hubungan variabel antara penyuluhan langsung menggunakan media leaflet dengan keterlibatan petugas dalam pengendalian vektor tikus akan dilakukan uji dengan analisis *bivariate*. Pada program aplikasi statistik, analisa yang digunakan adalah uji *paired T-test* jika hasil uji normalitas memperoleh data yang digunakan berdistribusi normal. Apabila hasil uji normalitas mendapatkan data tidak berdistribusi normal, maka akan dilanjutkan dengan menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Begitu juga sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan keterlibatan petugas dalam pengendalian vektor tikus sebelum dan sesudah penyuluhan.

H_a : Ada perbedaan keterlibatan petugas dalam pengendalian vektor tikus sebelum dan sesudah penyuluhan.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Respect for Persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah memberi penjelasan (PSP).

2. Benificence

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. Justice

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.